

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris berupa penelitian lapangan (*field research*) yang berarti merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian,<sup>42</sup> guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Dalam hal ini peneliti merujuk pada pendapat Kepala KUA tentang saham sebagai mahar.

Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti bertujuan untuk menggambarkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu daerah tertentu.<sup>43</sup> dan kualitatif berarti penelitian yang berusaha mengungkap suatu keadaan yang bersifat alamiah secara *holistik* (menyeluruh). Metode kualitatif didasari dengan pertimbangan bahwa metode ini menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para informan.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995 ), Hlm. 58.

<sup>43</sup>Suryabrata, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1997), Hlm. 75-76.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 11.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti pilih dalam melangsungkan penelitian ini berlokasi di dua tempat yang berbeda yakni Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar. Kedua tempat ini dipilih karena keadaan dari sisi sosiologis agamis di kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar berbeda, dimana Kabupaten Banjar dikenal dengan Kota Martapura sebagai kota santri yang terkenal agamis, dan Kota Banjarmasin dikenal sebagai kota seribu sungai yang agamis namun sedikit agak kekinian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian ada lima orang, terdiri dari tiga Kepala KUA di Kota Banjarmasin dan dua Kepala KUA di Kabupaten Banjar.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendapat serta dasar atau alasan hukum Kepala KUA Kota Banjarmasin dan KUA Kab. Banjar tentang saham sebagai mahar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan yang terdiri atas: Nama, Umur, Jabatan, Pendidikan terakhir, kontak yang bisa dihubungi dan alamat.
- b. Pendapat tiga Kepala KUA di Kota Banjarmasin dan dua Kepala KUA di Kabupaten Banjar tentang saham sebagai mahar.
- c. Alasan hukum terkait pendapat Kepala KUA tentang saham sebagai mahar.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini informan berjumlah lima orang, terdiri dari tiga Kepala KUA Kota Banjarmasin dan dua Kepala KUA Kabupaten Banjar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik interview atau wawancara. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.<sup>46</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

---

<sup>45</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

<sup>46</sup>Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 69.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. *Editing*, yaitu peneliti memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. *Diskripsi*, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

### 2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah analisis *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teori yang ada, artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun dan dilaporkan apa adanya lalu diambil kesimpulan yang logis kemudian dianalisis.

## **G. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Pendapat Kepala KUA tentang Saham sebagai Mahar”. Pada tanggal 3 Oktober 2019 keluar SK Penetapan Judul dan Pembimbing yang kemudian proposal hasil penelitian diseminarkan pada hari Senin, 6 Januari 2019.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penelitian ini mengalami beberapa kali penundaan hingga keadaan berangsur sedikit demi sedikit membaik, dan terhitung tanggal 7 Juli 2020 peneliti mulai mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti terjun langsung ke lapangan bertemu dengan informan, pada tahap ini terhitung 20 November 2020 peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan diskripsi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya pada tanggal 1 Januari 2021 data tersebut yang sudah didapat dari informan sebagai hasil dari wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif.

#### 4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.